



Persiapan Prokes PTM Capai 99 Persen

Buku saku terkait prosedur protokol kesehatan di sekolah sudah ada.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tengah menyiapkan pembelajaran tatap muka (PTM) di masa pandemi Covid-19. Namun, belum diputuskan jenjang pendidikan yang akan memulai pembelajaran tatap muka secara terbatas ini.

Pelaksana Harian Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Dedi Budiono mengatakan, jika mengacu pada arahan Gubernur DIY, maka didahulukan dari jenjang atas ke bawah. Namun, persiapan PTM ini sudah mencapai 99 persen.

Baik persiapan secara sarana untuk mendukung protokol kesehatan pencegahan Covid-19, maupun pengaturan teknis PTM di kelas dan guru. Ia menyebut, persiapan yang dilakukan juga sudah sesuai dengan ketentuan dan protokol kesehatan.

"Buku saku terkait prosedur

protokol kesehatan di sekolah sudah ada dan sarana pendukung sudah dilengkapi. Misalnya was-tafel," kata Dedi di Kota Yogyakarta, Kamis (25/3).

Pihaknya juga akan berkoordinasi lebih lanjut terkait teknis pembelajaran tatap muka ini. Pihaknya belum dapat memastikan, terutama jenjang mana yang didahulukan atau berdasarkan penerapan protokol kesehatan oleh sekolah.

"Apakah sekolah yang protokol kesehatan bagus akan buka KBM tatap muka dulu atau bagaimana. Kami akan konsultasikan dengan wali kota dan wakil wali kota," ujarnya.

Demikian pula sekolah yang memulai pembelajaran tatap muka nantinya akan diverifikasi. Verifikasi dalam hal ini terkait protokol kesehatan.

Dedi menuturkan, pihaknya juga sudah melakukan verifikasi protokol kesehatan di sekolah. Namun, belum dilakukan penilai-

an sekolah mana saja yang penerapan protokol kesehatan sudah sesuai standar atau belum.

"Itu akan kami lakukan dan rapatkan dulu. Kami tidak bisa sendiri karena penanganan Covid-19 di kota dan DIY dulu. Ini menyangkut keselamatan di atas segalanya," jelas Dedi.

Untuk teknis pembelajaran tatap muka masih perlu dikoordinasikan lebih lanjut. Jika tatap muka dilaksanakan, kata Dedi, direncanakan untuk diterapkan satu siswa dalam sehari maksimal dua mata jam pelajaran.

"Satu siswa dalam sehari KBM (kegiatan belajar mengajar) maksimal dua jam mata pelajaran dengan durasi 90 menit," ujarnya.

Tiap kelas rombongan belajar nantinya dibagi menjadi tiga kelas dengan dua sesi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar jaga jarak fisik tetap terjaga selama pembelajaran tatap muka berlangsung.

"Misalnya pada SD dibagi kelas satu sampai enam, maka dalam sepekan tiap siswa hanya masuk satu hari. Pengaturan dari sejak siswa masuk diantar ke sekolah sampai dijemput orang tua," jelasnya.

Selain itu, pihaknya juga mendaftarkan tenaga didik untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19. Ini dilakukan untuk menunjang pembelajaran tatap muka secara terbatas di masa pandemi Covid-19.

Dedi Budiono mengatakan, saat ini pihaknya tengah melakukan persiapan untuk pembelajaran tatap muka. "Untuk guru dan tenaga kependidikan di Kota Yogya sudah kami daftarkan semua untuk vaksinasi Covid-19. Jumlahnya sekitar 8.000 orang dan kini dalam proses vaksinasi," kata Dedi.

Sebelumnya, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY akan memulai pembelajaran tatap muka khusus untuk perguruan tinggi. Pemda DIY saat ini masih berkoordinasi untuk memulai pembelajaran tatap muka di tingkat perguruan tinggi.

Sekda DIY, Kadarman Bas-kara Aji mengatakan, pembelajaran tatap muka ini nantinya didukung dengan adanya peraturan daerah. Pihaknya juga akan melakukan uji coba terkait pembelajaran tatap muka di tingkat SMA/ SMK. ■ ed : yusuf assidq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005